

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**AYU LESTARI
NPM : 1711030016**



Program studi manajemen pendidikan islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1442 H/ 2020**

**PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM
MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU
DI SMA AL-AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG**

Skripsi

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1 Program Studi Manajemen
Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan**

Oleh

**AYU LESTARI
NPM. 1711030016**

Jurusan: Manajemen Pendidikan Islam

**Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd
Pembimbing II : Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

ABSTRAK

Guru profesional akan menjalankan tugasnya secara profesional untuk menghasilkan tamatan yang lebih bermutu. Hal ini didukung dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor yang mempunyai tugas untuk meningkatkan kompetensi profesional guru dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik melalui cara mengajar yang lebih efisien, kemampuan penguasaan materi secara luas yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, seorang guru mempunyai peranan penting dalam pembentukan pengetahuan, keterampilan, dan karakter peserta didik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. dengan mengamati peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, dan guru. Objek penelitian ini adalah peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data primer di pilih langsung dari responden, sedangkan data sekunder berupa teori-teori dari buku dan jurnal serta penunjang lain yang di peroleh dari dokumentasi sekolah. Sedangkan uji keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber. Analisis data pada penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung telah berjalan. Hal tersebut ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru dalam mengembangkan kinerja serta penguasaan materi secara mendalam. Kemudian memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tentukan dalam standar pendidikan nasional dan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya. meskipun masih ada yang perlu di perbaiki lagi yaitu mengenai kemampuan guru dalam penguasaan media pembelajaran dimasa pandemi saat ini.

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor.

ABSTRACT

Professional teachers will carry out their duties professionally to produce higher quality graduates. This is supported by the role of the principal as a supervisor who has the task of increasing the professional competence of teachers in an effort to realize a better learning process through more efficient teaching methods, the ability to master material broadly which enables students to meet competency standards. This study aims to describe the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers, a teacher has an important role in the formation of knowledge, skills, and character of students.

This research is a qualitative descriptive research using a case study approach. by observing the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. The subjects of this study were the principal, vice principal of the curriculum section, and teachers. The object of this research is the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung. This study uses data collection techniques by means of observation, interviews and documentation. Primary data is selected directly from respondents, while secondary data is in the form of theories from books and journals and other supports obtained from school documentation. Meanwhile, the validity of the data was tested by triangulation of sources. Data analysis in this study used data reduction, data presentation and conclusion drawing.

Based on the results of the study, it can be concluded that the role of the principal as a supervisor in improving the professional competence of teachers at SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung has been running. This is indicated by the increased awareness of teachers in developing performance and mastery of the material in depth. Then enable students to meet the competency standards specified in the national education standards and improve the skills of teachers in carrying out their duties. although there is still something that needs to be improved again, namely regarding the ability of teachers in mastering learning media during the current pandemic.

Keywords: Teacher Professional Competence, Principal's Role as Supervisor



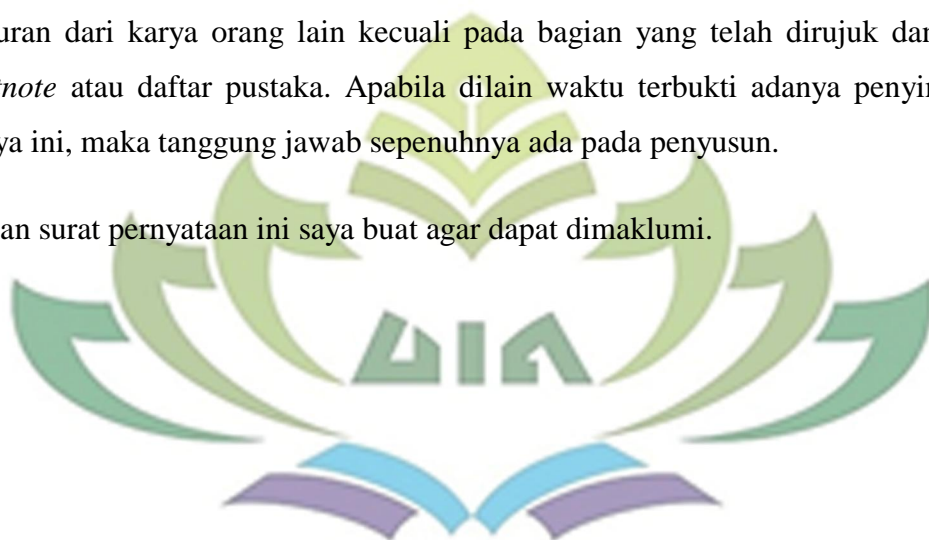
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1711030016
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.



Bandar Lampung,.....2021

Penulis,

Materai
Rp. 6000

Ayu Letari
NPM. 1711030016



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul skripsi : Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

Nama : Ayu Lestari
NPM : 1711030016
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828198803002

Pembimbing II

Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd
NIP. 197208182006041006

Mengetahui,
Ketua prodi MPI

Dr. Eti Hadarti, M.Pd
NIP. 196407111991032003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung"
Disusun oleh, Ayu Lestari, NPM : 1711030016 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam. Telah diujikan dalam Sidang Munaqosah di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung Pada Hari/Tanggal : Selasa /16, November 2021

Tim Penguji

Ketua : Dr. Hj. Yetri, M.Pd
Sekretaris : Aditia Fradito, M.Pd.I
Pembahas Utama : Dr. Oki Dermawan, M.Pd
Pembahas Pendamping I : Prof. Dr.Hj. Nirva Diana, M.Pd
Pembahas Pendamping II : Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd

Mengetahui

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 19640828198803002

MOTTO

لَا تَعْدِلُوا ۖ إِنَّمَا تَعْدِلُونَ ۖ إِن كُنْتُمْ كُفْرًا فَكُفُّوا ۖ إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا ۚ فَاعْدِلُوا ۖ
إِن كُنْتُمْ كُفْرًا فَكُفُّوا ۖ إِن تَتَّقُوا اللَّهَ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا ۚ فَاعْدِلُوا ۖ

Artinya: “hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakan (kebenaran) karena allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekal-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adilah karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada allah, sesungguhnya allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S Al-Maidah [8] : 5)



PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, semoga kita senantiasa mendapat rahmat dan hidayah-Nya. Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Wahono Dan Ibunda Sulastri yang telah membesarkan, mendidik, membimbing serta memberikan kasih sayang yang tulus kepadaku yang tak bisa terbalaskan olehku, dan selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, dan tak lupa selalu mendoakan keberhasilanku sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan perguruan tinggi di UIN Raden Intan Lampung.
2. Adikku tersayang Candra Dwi Kurniawan yang selalu memberikan dukungan dan semangat kepadaku
3. Wahyu Hakiki yang selalu memberikan motivasi serta dukungan semangat serta tak lelah untuk bertukar pendapat dan berbagi keluh kesah
4. Keluarga besarku yang tak dapat kusebutkan satu persatu
5. Almameter tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah memberiku banyak pelajaran dan pengalaman yang tak akan pernah terlupakan dan akan selalu kubanggakan.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ayu Lestari lahir di Desa Karang Jaya Kecamatan Muara Sungkai Lampung Utara pada tanggal 21 juli 1999, anak pertama dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Wahono Dan Ibu Sulastri. Penulis menyelesaikan pendidikan taman kanak-kanak (TK) Mandiri 1 Bandar Agung Lampung Utara pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SDN 1 Bandar Agung Lampung Utara selesai pada tahun 2011, kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Perintis Sukada Dana Ilir Bunga Mayang Lampung Utara dan selesai pada tahun 2014, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Pringsewu dan selesai pada tahun 2017, setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tahun 2017. Pada tahun 2020 penulis melaksanakan KKN (kuliah kerja nyata) Di Desa Bandar Agung Kecamatan Muara Sungkai Kabupaten Lampung Utara, Lampung. Pada tahun yang sama penulis melaksanakan PPL di SMA Negeri 6 Bandar Lampung.



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PROFESIONAL GRU DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman zahiliyah menuju zaman yang terang benerang yakni dengan adanya dinul islam yang telah membawa ajaran islam yang paling sempurna dan di antaranya yaitu menganjurkan kepada manusia untuk menuntut ilmu pengetahuan agar dapat di manfaatkan dalam segala aspek kehidupan.

Dalam usaha menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, dengan tidak mengurangi rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung
2. Dr. Hj. Eti Hadiati, M.Pd dan Dr. Oki Dermawan, M.Pd selaku Ketua Dan Sekertaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
3. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd dan Dr. Ahmad Fauzan, M.Pd selaku Pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan memberikan ilmu dan pengetahuanya kepada penulis
5. Kepala Sekolah dan Keluarga Besar SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yang telah memberi izin dan bantuan bagi penulis dalam mengadakan penelitian
6. Teman-Teman Seperjuangan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2017 Khususnya MPI Kelas A, yang selalu memberikan motivasi dan semangat
7. Sahabat-sahabat terdekatku, rekan-rekan KKN-DR dan rekan-rekan PPL yang selalu memberikan semangat serta terimakasih atas kebersamaan dan kekeluargaan yang kalian berikan, semoga ukhuwah kita senantiasa terikat dan saling ingat dan saling menjaga silaturahmi
8. Kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini baik langsung maupun tidak langsung

Dengan bantuan yang telah di berikan oleh semua pihak tersebut penulis mengucapkan terimakasih, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan ampunan-Nya bagi hamba-hambaNya yang beramal sholeh dan berbudi baik kepada sesamanya.

Ahkirnya dengan rasa yang mendalam penulis memohon Ridho Allah SWT. Seraya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan dan umumnya bagi pembaca, *Amin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bandar lampung, 2021
Penulis,

Ayu Lestari
NPM.1711030016



DAFTAR ISI

| | |
|-----------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| ABSTRAK..... | ii |
| MOTTO..... | iii |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| RIWAYAT HIDUP | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB 1 PENDAHULUAN 1

| | |
|---|----|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 2 |
| C. Fokus dan sub fokus | 12 |
| D. Rumusan masalah | 13 |
| E. tujuan penelitian | 14 |
| F. manfaat penelitin | 14 |
| G. Kajian penelitin terdahulu yang relevan..... | 14 |
| H. Metode Penelitian..... | 16 |
| I. Sistematika pembahasan | 20 |

BAB II LANDASAN TEORI 22

| | |
|--|----|
| A. Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor | 22 |
| 1. Pengertian Kepala Sekolah sebagai supervisor | 22 |
| 2. Teknik-teknik supervisi..... | 24 |
| a. Mengadakan kunjungan kelas | 24 |
| b. Melakukan pembicaraan individu | 24 |
| c. Melakukan observasi kelas..... | 24 |
| d. Mengadakan diskusi kelompok..... | 24 |
| e. Mengadakan rapat guru | 25 |
| f. Mengadakan workshop | 25 |
| 3. Kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor | 25 |
| a. Membantu guru memimpin kelas..... | 25 |
| b. Membantu guru merancang program pembelajaran..... | 26 |
| c. Membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran | 27 |
| d. Membantu guru dalam mengelola manajemen kelas | 27 |
| e. Membantu guru dalam menguasai materi pembelajaran..... | 27 |
| f. Membantu guru dalam menggunakan media pembelajaran..... | 28 |
| g. Membantu guru dalam menggunakan metode belajar yang bervariasi..... | 28 |
| h. Membantu guru dalam melakukan penilaian hasil belajar siswa | 29 |
| B. Kompetensi profesional guru | 30 |
| 1. Pengertian kompetensi profesional guru | 30 |
| 2. Komponen kompetensi profesional guru | 30 |
| a. Mampu Memimpin Kelas..... | 30 |
| b. Mampu Merencanakan Program Pembelajaran | 31 |
| c. Mampu Melaksanakan Proses Belajar Mengajar | 32 |
| d. Mampu Mengelola Manajemen Kelas | 34 |
| e. Mampu Menguasai Materi Pembelajaran..... | 34 |

| | |
|--|-----------|
| f. Mampu Menggunakan Media Pembelajaran | 35 |
| g. Mampu Menggunakan Metode Yang Bervariasi Dalam Pembelajaran | 36 |
| h. Mampu Melakukan Hasil Belajar Siswa | 37 |
| C. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru | 38 |
| BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN | 42 |
| A. Gambaran umum objek | 42 |
| 1. Sejarah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 42 |
| 2. Profil SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 42 |
| 3. Visi Misi Dan Tujuan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 43 |
| 4. Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 44 |
| 5. Struktur Organisasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 44 |
| 6. Data Peserta Didik SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 48 |
| 7. Data Sarana Dan Prasarana SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 52 |
| B. Penyajian fakta dan data | 53 |
| BAB IV ANALISIS PENELITIAN | 68 |
| A. Analisis data penelitian | 68 |
| B. Temuan penelitian | 78 |
| BAB V PENUTUP | 79 |
| A. Simpulan | 79 |
| B. Rekomendasi | 80 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| 1.1 Hasil Prasurvey Penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 5 |
| 1.2 Hasil Prasurvey Penelitian Mengenai Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 8 |
| 1.3 Data guru SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 10 |
| 1.4 Sumber Data Primer | 17 |
| 3.1 Data kepala sekolah yang pernah menjabat di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 44 |
| 3.2 Data guru dan karyawan SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 44 |
| 3.3 Struktur organisasi SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 48 |
| 3.4 Keadaan peserta didik SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung tahun ajaran 2010/2021 | 52 |
| 3.5 Data sarana prasarana | 52 |
| 3.6 Data observasi mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 5 |
| 3.7 Data observasi mengenai kompetensi profesional guru Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung | 45 |



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Observasi Dan Wawancara Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung
Lampiran 2 : Kerangka Wawancara
Lampiran 3 : Kalender Akademik
Lampiran 4 : Balasan Suat Izin Pra Penelitian
Lampiran 5 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebelum penulis menjelaskan lebih lanjut mengenai isi dari skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan terlebih dahulu istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yang berjudul “Peran Kepala sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Profesional Guru Di Al-Azhar 3 Bandar Lampung” untuk menjaga kesalahpahaman terhadap apa yang dimaksud oleh penulis dengan pembaca, maka penulis akan memberikan penjelasan mengenai judul skripsi ini dengan singkat sebagai berikut:

1. Peran Kepala sekolah Peran merupakan sebuah seperangkat tingkah laku yang ingin dimiliki oleh kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin suatu lembaga dan seorang kepala sekolah memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh terhadap semua kegiatan pendidikan dalam lingkungan madrasah¹
2. Supervisor yaitu segala bantuan dari pemimpin sekolah yang mengarah kepada perkembangan kepemimpinan pendidikan dan sekolah lainnya dalam mencapai sebuah tujuan pendidikan.²
3. Meningkatkan sebuah upaya atau usaha untuk memperbaiki kualitas
4. Kompetensi guru yaitu kemampuan yang dimiliki pendidik guna menjalankan kewajiban-kewajiban secara bertanggung jawab³
5. profesional yaitu kemampuan dalam melaksanakan tugas dan jabatannya secara mumpuni baik secara konseptual maupun aplikatif.
6. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai serta mengevaluasi peserta didik dari pendidikan
7. SMA Al-Azhar Bandar Lampung Merupakan Sekolah Tingkat Menengah Atas Yang Beralamatkan Di Jl. Moh. Nur No. 1, Simpang Jaya, Kecamatan Kedaton, Kota Bandar Lampung

¹Aris Yulina, “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru” (UIN Raden Intan Lampung, 2019). 3

²Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009). 76

³Iwan Wijaya, *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018).

B. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan sebuah proses pencapaian tujuan organisasi atau lembaga melalui usaha orang lain. Maka pemimpin adalah orang yang senantiasa memikirkan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan organisasi atau lembaga. Berarti manajemen merupakan sebuah proses mengarahkan, mengelola, melaksanakan, dan mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan suatu pencapaian tujuan organisasi. Dalam Surat Al-Sajdah Ayat 5.

يُدَبِّرُ الْأُمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: *“Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian urusan itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya (lama) adalah sereibu tahun menurut perhitunganmu.”* Maksud urusan itu naik kepadanya ialah beritanya yang di bawa oleh malaikat. Ayat ini suatu tamsil bagi kebesaran allah dan keagunganNya. (Q.S. As-Sajdah [32] : 5)

Dari isi kandungan ayat di atas dapat kita mengerti bahwasanya Allah SWT pengatur alam (manajer). Tatanan alam raya ini adalah bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini dengan sangat baik. Namun, karena manusia yang di ciptakan Allah SWT telah di jadikan Khalifah di bumi maka manusialah yang harus mengatur serta mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana allah yang mengatur alam raya ini.

Pada dasarnya pendidikan merupakan sebuah strategi manusia untuk mempertahankan sifat kemanusiaan. Seperti yang kita ketahui bahwasanya selama ini hanya manusia yang dapat di didik. Karena pendidikan merupakan sebuah masalah yang penting bagi setiap bangsa. Oleh karena itu perlu adanya perbaikan di bidang pendidikan yang merupakan suatu keharusan untuk terus di wujudkan supaya bangsa dapat tetap terus maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 mengamanahkan supaya pendidikan nasional dapat berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁴

Kepala sekolah adalah pemimpin suatu pendidikan yang memiliki fungsi manajerial, administrator, educator, supervisor, leader, motivator, wirausahawan yang harus mampu

⁴Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 Th. 2003 (Jakarta: Sinar Grafik, 2014). 7

menjabarkan fungsi dalam tugas dan tanggung jawab kesehariannya, atau memiliki dimensi kompetensi yang di tuntut dalam permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang standar kepala sekolah, dimana seorang kepala sekolah harus memiliki dimensi kompetensi kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan sosial.

Kepemimpinan merupakan sebuah fungsi manajemen yang sangat penting guna mencapai tujuan organisasi. Seorang pemimpin di tuntut bisa menghadapi berbagai macam faktor seperti, struktur atau tatanan, kekuasaan, dan kondisi lingkungan organisasi. Tetapi dengan adanya pemimpi dapat memudahkan penyelesaian terhadap permasalahan yang sedang di hadapi sebuah organisasi.⁵

Manajamen dan kepemimpinan perlu lebih di tekankan lagi kerana kelemahan dan hambatan pendidikan di sebabkan dari kurangnya koordinasi, komunikasi dan supervisi. Sehingga terjadi perbedaan persepsi antara komponen-komponen pelaksana di lapangan.(kepala dinas, pengawasa, kepala sekolah dan guru) serta kurangnya sosialilasi oleh kepala sekolah untuk para tenaga pendidiknya.⁶

Sukses tidaknya sebuah pendidikandan pembelajaran di sekolah sangat di tentukan dengan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola setiap komponen sekolah. Dalam prosesnya interaksi antara kepala sekolah, guru, staf dan siswa memainkan peran penting, terutama dalam menyesuaikan berbagai aktivitas sekolah dengan tuntutan globalisasi, perubahan masyarakat, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan situasi, kondisi dan lingkunganya. Tidak hanya kepala sekolah tetapi keberhasilan pendidikan juga bisa diukur dengan penguasaan siswa terhadap materi yang telah di sampaikan oleh guru di dalam kelas. Namun, oprasionalnya keberhasilan itu banyak pula di tentukan oleh manajemen pendidikan disamping dipengaruhi oleh beberapa faktor pendidikan yang harus ada dan terkait didalamnya. Yaitu guru, materi dan siswa.⁷

Baik tidaknya sebuah sekolahan dan tinggi rendahnya mutu pendidikan tidak hanya di tentukan oleh jumlah guru dan keterampilanya, tapi lebih dominan di tentukan oleh cara kepala madrasah dalam memimpin sekolahnya. Begitu pula untuk melaksanakan supervisi dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolah juga di perlukan strategi kepala sekolah dalam memanfaatkan kemampuan yang di miliki guru-gurunya, dan bagaimana caranya kepala sekolah dalam mengikutsertakan semua potensi yang ada dalam kelompoknya. selain dengan kegiatan supervisi kepala sekolah juga memberikan bimbingan, motivasi dan bantuan

⁵Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahanya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013).15

⁶Alben Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Yogyakarta: Ruko Jambursari, 2015).159

⁷Ridwan, "Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Puru Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014): 84.

teknis kepada pendidik yang mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran sehingga dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah.

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu membuktikan dengan kemampuannya dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Kemampaun tersebut di wujudkan dalam penyusunan program supervisi kelas, pengembangan supervisi untuk kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan program supervisi pendidikan, laboratorium dan ujian. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah sebaagi supervisor harus bisa memperhatikan prinsip-prinsipnya yaitu:

1. Hubungan konsultatif, partner dan bukan heararkis
2. Dilakukan secara demokratis
3. Berpusat pada guru
4. Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan guru
5. Merupakan bantuan prefesional.

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat di katakan berhasil menjalankan perannya ditunjukan dengan meningkatnya kesadaran guru dalam mengembangkan kinerjanya serta meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Adapun upaya yang dapat di lakukan oleh kepala sekolah sesuai dengan fungsi dan perannya sebagai supervisor seperti yang disebutkan oleh E. Mulyasa adalah:

1. Mengadakan kunjungan kelas
2. Melakukan pembicaraan individu
3. mengadakan kunjungan observasi
4. mengadakan diskusi kelompok
5. mengadakan pertemuan/ rapat dewan guru
6. mengadakan workshop⁸

Tabel 1.1
Hasil Prasurvey Penelitian Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor
Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

| NO. | Indikator | Kriteria | | |
|-----|---|----------|---|---|
| | | A | B | C |
| 1. | Kepala sekolah mengadakan kunjungan kelas | ✓ | | |
| 2. | Kepala sekolah Melakukan pembicaraan individu | ✓ | | |

⁸E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik Dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005). 38

| | | | | |
|----|--|---|--|--|
| 3. | Kepala sekolah mengadakan diskusi kelompok | ✓ | | |
| 4. | Kepala sekolah mengadakan rapat dewan guru | ✓ | | |
| 5. | Kepala sekolah mengadakan workshop/pelatihan | ✓ | | |

Sumber: hasil wawancara dengan Bapak Desrika Redi Sanjaya S.Pd guru SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung pada saat pra suurvey⁹

Keterangan:

A : Selalu

B : Sering

C : Kadang-Kadang

Kepala sekolah sebagai supervisor dapat di katakan berhasil menjalankan perannya ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru dalam mengembangkan kinerjanya serta meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya. Berdasarkan data menurut tabel diatas dapat kita ketahui bahwa peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung telah dilaksanakan oleh kepala sekolah dengan melakukan upaya mengadakan kunjungan kelas setiap satu minggu sekali, mengadakan pembicaraan individu, mengadakan diskusi kelompok dengan para steakholder, mengadakan rapat guru setiap dua bulan sekali, dan mengadakan pelatihan setiap tahunnya untuk meningkatkan kompetensi guru.

Guru merupakan salah satu faktor utama bagi keberhasilan pendidikan. karena itu tidak mengherankan jika setiap adanya inovasi pendidikan, khususnya dalam perubahan kurikulum dan peningkatan sumber daya manusia selalu bergantung pada faktor guru. Guru dalam upaya memberi pembelajaran kepada siswa dituntut untuk memiliki multi peran, tugas, kompetensi, dan tanggung jawab agar menciptakan kondisi pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan.

Berbicara mengenai guru merupakan suatu topik yang sangat menarik di perbincangkan, karena guru adalah sumber kunci keberhasilan suatu pendidikan. Jika seorang guru sukses mengajar, maka kemungkinan siswa akan sukses pula, Guru merupakan aktor utama selain orang tua.

Menurut UU tahun 2014-2015 tentang guru dan dosen di atur pada BAB IV bagian pertama yaitu:¹⁰

1. Memiliki kualifikasi pendidikan minimal sarjana pendidikan S1

⁹ Desrika Redi Sanjaya, Wawancara Guru SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, Februari 19 2021

¹⁰ Ricu Sidik Najuah, *Strategi Belajar Mengajar, Sejarah Menjadi Guru Sukses* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019). 8

2. Memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial
3. Sehat jasmani dan rohani
4. Mempunyai sikap cinta kasih, tulus dan ikhlas dalam mengajar.
5. Memiliki sertifikasi pendidikan

Berdasarkan undang-undang republik indonesia no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada pasal 10 ayat 1 juga dalam peraturan menteri pendidikan nasional republik indonesia no 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru yang meliputi 4 kompetensi yaitu:

1. Kompetensi pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran terhadap peserta didik. Dan melakukan pengembangan peserta didik melalui perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan yang terakhir yaitu evaluasi hasil belajar.

2. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian yaitu dimana seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik dan berakhlak mulia untuk menjadi tauladan bagi peserta didik

3. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial guru merupakan kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan peserta didik dan juga lingkungan masyarakat sekitar secara efektif

4. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional guru adalah kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok guru di bidang pembelajaran secara optimal, terutama dalam hal penguasaan dan pengembangan materi pelajaran secara mendalam dan memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditentukan dalam standar pendidikan nasional secara umum, kompetensi profesional dapat diidentifikasi dari ruang lingkupnya, yaitu:

- a. Guru mengerti dan dapat mengimplementasikan landasan pendidikan
- b. Guru mengerti dan dapat menerapkan teori belajar sesuai dengan tahapan perkembangan peserta didik
- c. Mampu menangani dan mengembangkan bidang studi yang di ampunya
- d. Mengerti dan mampu menerapkan metode yang bervariasi
- e. Mampu mengembangkan dan menggunakan berbagai alat dan media serta sumber belajar yang sesuai
- f. Mampu mengorganisasikan sekaligus melaksanakan program pembelajaran
- g. Mampu melaksanakan evaluasi hasil belajar

h. Mampu menumbuhkan kepribadian dalam diri peserta didik¹¹

Sedangkan profesional guru yaitu seorang guru yang memiliki kemampuan dan mampu melaksanakan tugas jabatan guru. Seorang guru bisa dikatakan profesional bisa dilihat dari dua ciri yaitu yang mampu berfikir abstrak yaitu mampu merumuskan konsep, menangkap, mengidentifikasi dan mampu menyelesaikan masalah yang ada dalam tugas yang sedang di jalankannya. Dan juga memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan tugas.¹²

Berdasarkan Firman Allah SWT Dalam surat Al-Imran ayat 159 yang berbunyi:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

Artinya: "Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu. Karena itu maafkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawaratlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya." (Q.S Al-Imran [159] : 3)

Untuk mewujudkan guru profesional membutuhkan komitmen yang kuat dari pemerintah pusat, terutama depdiknas, untuk merevitalisasi kinerja guru antara lain dengan memperketat persyaratan bagi siapapun yang ingin meniti karir profesi di bidang keguruan. Dengan persyaratan minimum kualifikasi akademik sebagaimana diatur dalam UU No. 14 tahun 2005, di harapkan guru benar-benar memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, pertemuan guru dan murid dalam proses pembelajaran harus menghasilkan pertemuan yang bermakna dan bernilai, menggunakan ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran, memiliki kompetensi penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah di tetapkan.¹³

Indikator kompetensi profesional guru:¹⁴

1. Memimpin kelas
2. Merencanakan program pembelajaran
3. Mampu mengelola proses belajar mengajar
4. Mampu mengelola manajemen kelas

¹¹ Shilphy Alfiattresna Octavia, *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019). 135

¹² Ambarita, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 159

¹³ Ahmad Fauzan, "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mewujudkan Guru Profesional," *JURNAL IDARAH: MANAJEMEN PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2012): 1.

¹⁴ Edi Rismawan, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru," *Jurnal Administrasi Pendidikan* XXII, no. 1 (2015): 117.

5. Menguasai materi pembelajaran
6. Menggunakan media atau sumber belajar
7. Menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran
8. Melakukan penilaian hasil belajar siswa

Dengan ini kepala sekolah berharap guru benar-benar memiliki kompetensi sebagai agen pembelajaran, pertemuan guru dan murid dalam proses pembelajaran harus menghasilkan pertemuan yang bermakna dan bernilai, menggunakan ilmu pendidikan dalam proses pembelajaran.

Berikut hasil wawancara dengan bapak Eko Setia Budi, S.Pd ketika pra penelitian yang dilakukan di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung mengenai kompetensi profesional guru sebagai berikut:

Tabel 1.2
Hasil Prasurvey Penelitian Mengenai Kompetensi Profesional Guru
Di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung

| NO. | Indikator | Kriteria | | |
|-----|--|----------|---|---|
| | | A | B | C |
| 1. | Guru mampu memimpin kelas | | ✓ | |
| 2. | Guru mampu merencanakan program pembelajaran | ✓ | | |
| 3. | Guru mampu mengelola proses belajar mengajar | ✓ | | |
| 4. | Guru mampu mengelola manajemen kelas | ✓ | | |
| 5. | Guru mampu menguasai materi pembelajaran | ✓ | | |
| 6. | Guru mampu menggunakan media atau sumber belajar | | ✓ | |
| 7. | Guru mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran | ✓ | | |
| 8. | Guru mampu melakukan penilaian hasil belajar siswa | ✓ | | |

Sumber: hasil wawancara dengan Bapak Eko Setia Budi, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung pada saat pra survey¹⁵

Keterangan:

A : Selalu

¹⁵ Eko Setia Budi, Wawancara Kepala Sekolah SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung, Februari 19 2021

B : Sering

C : Kadang-Kadang

Berdasarkan data menurut tabel diatas menjelaskan mengenai proses pembelajaran di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung di laksanakan pada setiap awal tahun ajaran baru yang di bantu tim TPMPS dan seluruh steak holder untuk menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, Bahan ajar, media, sumber belajar serta metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran. Dalam persiapan ini karna sekarang guru dituntut untuk bisa menguasai media pembelajaran daring maka ini yang menjadi fokus kami yaitu pengembangan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran daring yang efektif, bervariasi dan menyenangkan. kemudian untuk pelaksanaan biasanya guru mengawali dengan kegiatan pendahuluan yaitu dengan memberi salam, serta harus dapat memimpin kelas dengan menarik perhatian siswa untuk melaksanakan pembelajaran. pembelajaran bisa dibuka dengan memberi motivasi terhadap siswa dan mengaitkan materi sebelumnya dengan materi yang akan di bahas hari ini yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari untuk memancing siswa masuk ke dalam kegiatan inti yaitu penyampaian materi dengan menggunakan metode, serta media yang sesuai dengan materi pelajaran. Disini guru harus benar-benar menguasai materi sesuai dengan yang tertera pada RPP Dan silabus. Sedangkan kegiatan penutup biasanya guru memberi serangan umpan balik terhadap siswa melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa secara acak mengenai materi yang telah di jelaskan. Hal ini bertujuan untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap pembelajaran hari ini. Untuk penilaian hasil belajar di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung ini di lakukan disetiap akhir pembelajaran oleh guru mata pelajaran. aspek yang di nilai yaitu sikap, keterampilan dan pengetahuan. Sedangkan kepala sekolah yang di bantu oleh waka kurikulum melakukan monitoring pelaksanaan pembelajaran dengan mengecek materi yang di berikan guru terhadap siswa melalui aplikasi BLOGGER SIMASKOT apakah sesuai dengan KD. Hal ini dilakukan dengan seluruh guru setiap hari setelah dzuhur sampai jam 3. Aspek yang dinilai yaitu keterlaksanaan pembelajaran, keberhasilan materi yang di berikan dan daya tangkap siswa mengenai materi yang di berikan.

Berdasarkan data hasil pra survey tersebut penulis mendapat data sertifikasi Guru SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung dimana pengertian Sertifikasi guru yaitu sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan guru sehingga di harapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di indonesia secara berkelanjutan. Berdasarkan undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen yang di sahkan pada 30 Desember

2005. Yang didalamnya menyebutkan mengenai guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional. dasar lainnya dalam permendiknas No. 18 tahun 2007 tentang sertifikasi pendidikan.

Jadi sertifikasi guru merupakan proses pemberian sertifikasi guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Menjadi guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sertifikasi guru memiliki tujuan yaitu sebagai:

1. Menentukan kelayakan guru dalam melaksanakan tugas dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional
2. Meningkatkan proses serta mutu pendidikan
3. Meningkatkan martabat guru
4. Meningkatkan profesionalisme guru¹⁶

Tabel 1.3
Data Guru Sma Al-Azhar 3 Bandar Lampung

| No. | Nama | Sertifikasi | No | Nama | Sertifikasi |
|-----|---------------------------------|-------------|----|--------------------------------------|-------------|
| 1 | Eko Setia Budi, S.Pd | ✓ | 28 | Sarah Dhiba Rangkuti, S.Pd | |
| 2 | Saeful Alfiansah, S.Pd | | 29 | Yahya, S.Pd.I | |
| 3 | Beni antoni, S.Pd.I, M.Sos.I | | 30 | Desi Amelia, S.Pd | |
| 4 | Desrika Redi Sanjay, S.Pd | | 31 | Putut Wisnu Kurniawaan M.Pd | |
| 5 | Rosmawati, S.Pd | | 32 | Fransiska Pratiwi Pransakti, M.Pd | |
| 6 | Sumono, S.Pd | ✓ | 33 | Siska Oktarina, S.Pd | |
| 7 | Susilawati, S.Pd | ✓ | 34 | Siti Maysaroh, S.Pd | |
| 8 | Zuraida, S.Pd | ✓ | 35 | M. Yusuf S.Pd | |
| 9 | Sri Astuti, SE | ✓ | 36 | Novi Andry Yansyah, S.Pd | |
| 10 | Roudathul Jannah, SP | ✓ | 37 | Mira Agustina, S.Pd | |

¹⁶Bimo Sakti, *Esinklopedia Profesi Seri Dan Dosen* (Semarang: ALPRIN, 2019).

| | | | | | |
|----|----------------------------------|---|----|------------------------------------|--|
| 11 | Susanti, S.Pd | ✓ | 38 | M. Arief Rahman, S,Pd | |
| 12 | Selamet Kamso, S.Pd | ✓ | 39 | Arif Wambudi, S.Pd | |
| 13 | Nurhayati, S.Pd | ✓ | 40 | Rido Amalgrah, S.Pd | |
| 14 | Hj. Titien Idayantie, SH | ✓ | 41 | Reni Hidayanti, S.Pd | |
| 15 | Lida S.Pd | ✓ | 42 | Dianita Riska Otari, S.Pd | |
| 16 | Mad Berawi, S. Pd | | 43 | Nurul Wahidah, S.Pd | |
| 17 | Hj. Septi Kamelia, S.Pd | ✓ | 44 | Fajria Eka Safitri, S.Pd | |
| 18 | Ali Imron, S,Kom | ✓ | 45 | Vira Nuradhita, S.Pd | |
| 19 | Tri Nuri Hartini, S. Si, M.Pd | ✓ | 46 | Andika Putri | |
| 20 | Mulyani, S.Pd | ✓ | 47 | Hidayatul Asra, S.Sn,M.A | |
| 21 | Surahmi, S.Pd | ✓ | 48 | Dr. Zulfahmi Yusuf Al Hafidz Ma | |
| 22 | Luzy Ervina, S.T.P | ✓ | 49 | Cecep Subandi | |
| 23 | Rahmatullah, S.Pd.I | | 50 | Muhammad Arief | |
| 24 | Tri Paryanti, S.Si | ✓ | 51 | Tri Handayani, S.Pd | |
| 25 | Ice Rosina Sari, S.Pd. Gr | ✓ | 52 | Mitha Aviska, S.Pd | |
| 26 | Humadatus Salafiyah, S.Sos.I | | 53 | Ruslan Abdul Gani, S.Pd | |
| 27 | Eliza Afriana, S.Pd | | 54 | Boby Hermanto, S.Sos | |

Sumber: Dokumentasi SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung

Berdasarkan hasil pra survey di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor sudah berjalan sedangkan untuk kompetensi profesional gurunya sudah terpenuhi, meskipun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dari beberapa guru mengenai penguasaan media pembelajaran yang efektif, bervariasi dan menyenangkan dimasa pandemi saat ini. Jadi menurut penulis peran kepala sekolah sebagai supervisor

sangatlah penting untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. Berkaitan dengan hal tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung"

C. Fokus Dan Sub Fokus

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis memberikan fokus masalah yang akan di jadikan bahan penelitian yaitu:

Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkat profesionalisme guru di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung

Berdasarkan fokus masalah di atas maka dapat penulis rumuskan Sub Fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membant guru memimpin kelas Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
2. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru merencanakan program pembelajaran Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
3. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru melaksanakan proses pembelajaran Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
4. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru mengelola manajemen kelas Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
5. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru menguasai materi pembelajaran Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
6. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru menggunakan mdia pembelajaran dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung
7. Peran kepala sekolah sebagai supervisordalam membantu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

8. Peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru melakukan penilaian hasil belajar siswa Dalam Meningkatkan kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan sub fokus masalah di atas maka dapat penulis ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru memimpin kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
2. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru merencanakan program pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
3. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru melaksanakan pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
4. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru mengelola manajemen kelas untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
5. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru menguasai materi untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
6. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru menggunakan media yang pembelajaran untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
7. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?
8. Bagaimana Peran Kepala Sekolah sebagai supervisor Dalam membantu guru melakukan penilaian hasil belajar siswa untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis memiliki tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Untuk Mengetahui Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Sebagai pengembang wawasan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung
2. Memberi masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan dalam menerapkan supervisi pendidikan.
3. Bagi penulis merupakan suatu wawasan ilmiah dan pemikiran penulis dalam pendidikan mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian ini membahas mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru di SMA Al-Azhar 3 Bandar Lampung oleh sebab itu untuk rujukan penelitian, berikut adalah hasil penelitian terdahulu:

1. Jurnal Administrasi Pendidikan Milik Edi Rismawan Yang Berjudul Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru Dengan Volume Xxii No. 1 April 2015. Dalam jurnal tersebut menjelaskan mengenai pengaruh supervisi yang di berikan oleh kepala sekolah terhadap motivasi prestasi untuk meningkatkan kinerja guru dalam proses pembelajaran.¹⁷
2. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Nur Afifah Masruroh yang berjudul Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Di Mts N Donomulyo Kulonprogo Dengan Volume 1, Nomer 2, November 2016/ 1438, dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa konsep supervisi akademik yang di kembangkan Mts negeri donomulyo kulonprogo adalah asistensi. Dan bentuk-bentuk program supervisi akademik untuk meningkatkan kinerja guru melalui pembinaan dan pelatihan melalui teknik individu dan kelompok. Dengan peran kepala madrasah dengan cara memberika motivasi, semangat, dan memberikan bimbingan dengan memberi bantuan, solusi, pembinaan serta pelatihan.¹⁸
3. Jurnal pendidikan ekonomi IKIP veteran semarang milik Ridwan yang berjudul Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar dengan

¹⁷ Edi Rismawan, "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru."

¹⁸ Jamrog Latief Nur Afifah Masruroh, "Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 284.

Volume 2 No. 1, November 2014. Jurnal tersebut bertujuan mendeskripsikan profesionalisme guru dalam proses belajar mengajar di Mts.Yasis At- Takwa Pahesan Gedung Trobong menjelaskan bahwa seorang guru yang profesional dilihat dari tingkat pendidikannya berkualifikasi pada pendidikan S-1 untuk jenjang Mts sehingga guru memiliki wewenang penuh dalam berjalanya proses belajar mengajar. Sedangkan upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar diantaranya dengan melakukan pengawasan terhadap tugas guru dalam melaksanakan tugasnya guna untuk meningkatkan disiplin kerja guru dan mendukung ide-ide baru dari guru.¹⁹

4. Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan milik Maria Stevania Dan Kamaluddin Dengan Judul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran PPKN Di Smp Negeri 10 Mataram Dengan Volume. 6 No. 1. Maret 2018. Jurnal tersebut menjelaskan mengenai fungsi kepala sekolah adalah sebagai supervisi kepada guru yaitu dengan memberikan bimbingan dan arahan agar guru mata pelajaran PPKN bisa melaksanakan tugasnya secara profesional. Dan melakukan pengawasan terhadap faktor penghambat dan pendukungnya mengenai keaktifan guru PPKN Di Smp Negeri 10 Mataram Tersebut.²⁰
5. Jurnal Of Islamic Education Management milik Febriyanti Dengan Judul Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di MA Patra Mandiri Plaju Palembang. dalam jurnal ini menjelaskan mengenai peranan kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan pembelajaran dan faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam menjalankan perannya sebagai supervisor untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MA Patra Mandiri Plaju Palembang.²¹

Perbedaan antara peneliti terdahulu dari beberapa jurnal di atas dengan penelitian ini yang berjudul peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru di SMA Al Azhar 3 Bandar Lampung yaitu dalam penelitian ini penulis membahas mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam membantu guru meningkatkan profesional guru dengan memberi bantuan pada awal tahun pelajaran dengan membantu guru merancang proses pembelajaran dengan melakukan workshop dengan seluruh guru untuk mempersiapkan RPP dan silabus, kemudian membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta membantu guru dalam mengembangkan

¹⁹ Ridwan, "Upaya Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar," *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1 2, no. 1 (2014): 84.

²⁰ Maria Stevania Nelviana Pitang, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengaktifkan Proses Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2018): 47–57.

²¹ Febriyanti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran," *Jurnal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2017): 59–60.

manajemen dan membantu guru dalam melakukan penilaian hasil pembelajaran dengan pemeriksaan kisi-kisi soal dan instrumen pembelajaran yang akan di berikan kepada siswa. Beberapa bantuan yang di berikan kepala sekolah kepada guru merupakan sebuah tugas kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru.

H. Metode penelitian

Untuk memdapatkan data yang di inginkan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode kualitatif yang terdiri :

1. Pendekatan Dan Prsedur Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Dimana pengertian kualitatif yaitu sebuah prosedur penelitian dengan melakukukan pendekatan untuk mengumpulkan data deskriptif yang berupa ucapan kata-kata dari seseorang yang di amati prilakunya. Dalam metode penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk menjelaskan kejadian-kejadian mengenai pengumpulan data sebanyak mungkin.

Dalam penelitian ini penulis berusaha mendapatkan data sesuai dengan keadaan, kejadian, dan gambar sesuai yang ada di tempat penelitian. Disini peneliti berupaya mencari dan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan peran kepala madsrasah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru di SMA Al- Azhar Bandar Lampung.

2. Partisipan Dan Tempat Penelitian

Suharsimi Arikunto menjelaskan yang di maksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh.²² Sumber data yang di peroleh oleh penulis dalam penelitian ini yaitu sumber data utama (*primer*) dan sumber data tambahan (*sekunder*). Sehingga penulis mendapatkan beberapa data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Utama (*primer*)

Sumber data primer yaitu sumber data yang di dapatkan dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan waka kurikulum. Data utama di peroleh dari narasumber atau risponden yaitu seseorang yang di amati perilakunya sebagai subjek penelitian

Tabel 1.4
Sumber Data Primer

| | Sumber Data | Jumlah |
|--|-------------|--------|
| | | |

²²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Renika Cipta, 2002). 107

| | | |
|-----|-----------------------|---------|
| NO. | | |
| 1. | Kepala sekolah | 1 orang |
| 2. | Guru/ Tenaga Pendidik | 2 orang |
| 3. | Waka kurikulum | 1 orang |

b. Sumber Data Tambahan (*sekunder*)

Sumber data tambahan yaitu sumber data yang di dapat secara tidak langsung dari sumber. Sumber data tambahan dalam penilitin ini yaitu di peroleh dari buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan judul penelitian.

Penelitian ini di lakukan di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan upaya yang di lakukan penulis dalam mencari dan mendapatkan data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi atau pengamatan berarti mengidentifikasi secara langsung ke tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengamatan terbuka dengan memberitahu dan meminta izin kepada subjek yang di amati karena dalam pengamatan peneliti juga berada bersama partisipan. Dalam observasi ini peneliti mengamati mengenai peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan prefesional guru di SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung.

b. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan untuk memperoleh informasi atau data yang tidak di peroleh dari observasi. Karena peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya jadi data yang belum di peroleh dari observasi di tanyakan dalam wawancara. Dengan wawancara yang mendalam peneliti akan menangkap arti yang di berikan partisipan pada pengalamanya. Dari pengalamnya ini lah yang menjadi dasar data yang akan di analisis peneliti. Inilah yang di sebuat dengan menggali informasi lebih lanjut menggunakan metode wawancara.²³ Dengan menggunakan metode ini penulis mendapatkan berbagai informasi mengenai peran kepala madrasah sebagai supervisor

²³Cony R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan* (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010). 117

dalam meningkatkan profesional guru SMA Al- Azhar 3 Bandar Lampung. Dalam kegiatan wawancara ini penulis mewawancarai kepala sekolah dengan 2 orang guru/ tenaga pendidik dan 1 waka kurikulum.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengambilan data yang di ambil dari dokumentasi-dokumentasi dan gambar. Dalam penelitian ini dokumentasi memiliki peran yang penting karna akan menjadi sumber data tambahan dalam menunjang pembahasan dan penganalisis data. Hal tersebut untuk memperkuat bahan dari data yang di peroleh dengan observasi dan wawancara. Karena studi dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Sedangkan dokumentasi yang berbentuk gambar seperti foto, sketsa dan lain-lain.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya menata secara sistematis catatan hasil survei lapangan, observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang di teliti dan menyajikan sebagai temuan dan orang lain.²⁴

Langkah-langkah yang perlu di lakukan penulis dalam menganalisis data yaitu dengan:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses merangkum dan memfokuskan hal-hal pokok yang penting kemudian dicarit temanya dan menyingkirkan hal-hal yang tidak penting. Dengan begitu data yang sudah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Dalam penyajian data bisa di lakukan secara singkat, bagan hubungan antara katagori.dalam penelitian kualitatif teks yang di sajikan yaitu teks yang bersifat negatif Dengan penyajian yang singkat di harapkan informasi tertera dengan jelas dan benar menjadi bentuk yang padat dan mudah di pahami untuk menarik kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah mengkontruksi dan memanaafsirkan data untuk menggambarkan secara mendalam dan untuk mengeni masalah yang di teliti. Setelah data terkumpul berikutnya data di analisis dengan menggunakan data yang bersifat kualitatif yang dapat di mengerti bahwasanya metode kualitatif sebagai

²⁴Neong Muhadjir, *Metedologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002). 142

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif seperti kata-kata yang berbentuk tulisan atau lisan dari orang dan perilakunya diamati.

4. Uji Keabsahan Data

Untuk menentukan keabsahan data di perlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan uji keabsahan data kredibilitas yaitu kepercayaan terhadap berbagai upaya yang telah di lakukan untuk menguji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi.

Dimana triangulasi merupakan sebuah teknik untuk memeriksa keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data yang ada. Ada empat macam triangulasi dalam pengujian kredibilitas yaitu:²⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber di gunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di dapat dari beberapa sumber. triangulasi sumber tidak bisa di rata-ratakan seperti penelitian kuantitatif. Tetapi di deskripsikan mana pandangan yang sama, berbeda dan mana yang spesifik. Data yang telah di analisis oleh peneliti dapat menghasilkan sebuah kesimpulan berikutnya sesuai dengan kesepakatan ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Seperti data yang di peroleh dengan wawancara, kemudian di cek kembali dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Dengan menggunakan tiga teknik pengujian kredibilitas tersebut maka akan menghasilkan data yang berbeda-beda, kemudian untuk memastikan mana data yang di anggap benar peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang lain.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu melakukan pengecekan dari hasil dari wawancara, observasi, dokumentasi serta kuesioner dalam waktu yang berbeda. Apabila hasil uji memperoleh data yang berbeda, maka di lakukan secara berulang-ulang sampai di temukan kepastian datanya.

4. Triangulasi Teori

²⁵Nia Mardiana, "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor" (UIN Raden Intan Lampung, 2018). 48

Hasil akhir dari kualitatif yaitu sebuah rumusan informasi yang berikutnya di bandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas kesimpulan yang di hasilkan

Triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber yaitu kepala sekolah, waka kurikulum dan pendidik/guru.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan urutan atau penjabaran secara deskriptif mengenai hal-hal yang akan di tulis dan berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas dalam penulisan skripsi ini terdapat lima bab.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini yaitu pendahuluan yang berupa garis besar dari semua pola berfikir yang di jabarkan dalam konteks yang jelas dan padat, diawali dengan penegasan judul, Latar belakang masalah, fokus dan subfokus masalah, rumusan masalah kemudian guna memperjelas maka di cantumkan juga tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas mengenai landasan teori yang di gunakan dalam penelitian ini yang berisikan tentang peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesional guru yang di dalamnya membahas: pengertian kepala sekolah, peran kepala sekolah, syarat kepala sekolah, pengertian supervisi pendidikan, tujuan supervisi pendidikan, fungsi supervisi pendidikan, prinsip supervisi pendidikan, pelaksanaan supervisi pendidikan, teknik-teknik supervisi pendidikan, pengertian profesional guru, aspek-aspek kompetensi guru profesional dan ciri-ciri guru profesional.

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian dimana tempat penulis melakukan penelitian yang memuat tentang sejarah berdiri, profil sekolah, visi misi dan tujuan, data tenaga tenaga pengajar, struktur organisasi, data peserta didik, dan data sarana prasarana.

BAB IV ANALISIS PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang analisis penelitian dan hasil temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan dari pembahasan yang telah di jabarkan pada bab sebelumnya dan rekomendasi saran dari penulis guna perbaikan kedepan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran kepala sekolah sebagai supervisor

1. Pengertian peran kepala sekolah sebagai supervisor

Menurut Mulyasa kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam upaya meningkatkan profesional guru. Ia yang bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Menurut Wahjosumidjo ketika seorang kepala sekolah ingin berhasil menggerakkan para guru, staf, dan para peserta didik berperilaku dalam mencapai tujuan sekolah, maka harus bisa:²⁶

- a. Menghindari diri dari perbuatan bertindak keras/mengakang terhadap staf, guru dan siswa
- b. Bisa membuat para staf, guru dan siswa memiliki kemauan dalam bekerja, yaitu dengan cara meyakinkan dan berusaha bahwasanya para staf, guru dan siswa telah melakukan pekerjaan dengan benar.

Supervisi adalah usaha dimana cara meningkatkan kompetensi profesional guru dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik melalui cara-cara mengajar yang lebih baik. Seseorang yang melakukan tugas-tugas supervisi disebut dengan supervisor. Jadi fungsi dan tugas seorang supervisor adalah:

1. Sebagai peneliti, seorang supervisor dituntut untuk mampu mengenali masalah-masalah pengajaran, maka ia harus mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi masalah-masalah tersebut
2. Sebagai konsultan, seorang supervisor hendaknya dapat membantu guru dalam melakukan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola proses pengajaran. Karena itu seorang supervisor hendaknya selalu mengikuti perkembangan masalah dan gagasan-gagasan pendidikan dan pengajaran mutakhir.
3. Sebagai fasilitator, seorang supervisi harus mengusahakan sumber-sumber profesional guru seperti buku, dan alat pembelajaran lainnya dengan mudah di dapatkan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran
4. Sebagai motivator, seorang supervisor harus mampu memberi dukungan semangat serta motivasi kepada guru untuk terus berprestasi.

²⁶Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Raja Grafindo, 1999). 89

5. Sebagai pelopor pembaharuan, seorang supervisor hendaknya memiliki inisiatif dan prakarsa perbaikan. Mendorong para guru untuk selalu melakukan pembaharuan pengetahuan dan metode pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan profesionalisme dan mutu guru.²⁷

Peran utama seorang kepala sekolah yaitu untuk mengembangkan sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan, Kepala sekolah sebagai administrator juga memiliki peran sebagai supervisor. Adapun sebagai administrator pendidikan kepala madrasah mempunyai fungsi integral dalam proses belajar mengajar di sekolah. Sedangkan sebagai supervisor kepala madrasah bertugas membina sekolahnya supaya bisa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan dan harus mampu mengurus serta mengkoordinir semua kegiatan.

Berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat tergantung pada kemampuan pemimpinnya. Untuk menumbuhkan iklim kerja sama supaya dapat dengan mudah menjalankan sumber daya manusia yang ada, pelayanannya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.²⁸ Jadi salah satu tugas seorang kepala sekolah sebagai supervisor yaitu melakukan supervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga pendidik, dan ia harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan profesional tenaga kependidikan. pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah lebih terarah pada tujuan yang telah ditetapkan.²⁹

2. Teknik-teknik supervisi

Supervisi merupakan salah satu tugas kepala sekolah untuk melaksanakan inspeksi, pemeriksaan, pengawasan, serta evaluasi terhadap kinerja tenaga pendidik supaya dapat melakukan perbaikan dalam meningkatkan kinerjanya sehingga dapat tercapai mutu pembelajaran yang berkualitas. Kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu membuktikan dengan kemampuannya dalam menyusun dan melaksanakan program supervisi pendidikan, serta memanfaatkan hasilnya. Adapun upaya yang dapat dilakukan Kepala sekolah sesuai dengan fungsi dan perannya sebagaimana disebutkan oleh E. Mulyasa yaitu dilakukan dengan teknik-teknik supervisi sebagai berikut:

²⁷ Zaharuddin Hodsay Syarwani Ahmad, *Profesi Kependidikan Dan Keguruan* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020).

²⁸ Jailani Akmal Mundiri, *Kepemimpinan Dan Etos Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam, Konsep Dan Implementasi* (Pemangkas: Duta Media, 2019). 13

²⁹ Febriyanti, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran."

a. Mengadakan Kunjungan kelas

Kegiatan ini merupakan salah satu teknik kepala sekolah untuk mengamati keefektifan pembelajaran secara langsung. Teknik kunjungan kelas sangat berguna untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang semua yang bersangkutan dengan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pokoknya yaitu mengajar, terutama dalam penggunaan metode pembelajaran dan media yang digunakan serta keterlibatan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan. Hasil dari kegiatan ini yaitu kepala madrasah dengan guru dapat berdiskusi menyangkut kendala-kendala apa saja yang dialami guru dalam proses pembelajaran di kelas maupun yang menyangkut peningkatan profesionalisme guru.

b. Melakukan Pembicaraan secara individual

Pembicaraan individual ini merupakan teknik bimbingan dan konseling. Seorang kepala sekolah dapat menggunakan teknik ini untuk memberikan konseling kepada guru secara individual, baik yang menyangkut kegiatan pembelajaran maupun kenadalaan yang menyangkut profesionalisme guru. Strategi ini merupakan strategi pembinaan tenaga kependidikan yang sangat efektif terutama yang menyangkut masalah-masalah pribadi tenaga pendidik. Walaupun teknik ini sering dipandang sebelah mata oleh beberapa guru yang merasa terganggu privasinya.³⁰

c. Melakukan observasi kelas

Pada teknik observasi kelas ini dimana kepala sekolah sebagai supervisor mengunjungi kelas ketika guru sedang mengajar dan didalam kelas supervisor melakukan observasi kegiatan yang terjadi di kelas selama pelajaran berlangsung. Kemudian dari hasil observasi tersebut akan dibicarakan bersama dengan guru yang bersangkutan.

d. Mengadakan Kegiatan diskusi kelompok

Teknik diskusi kelompok ini dilakukan bersama seluruh guru dan staf guna memecahkan berbagai kendala di sekolah, dalam mencapai sebuah keputusan. Banyak kendala yang terselesaikan dalam diskusi kelompok ini. seperti peningkatan kemampuan guru, dan berbagai masalah-masalah hasil temuan kepala madrasah pada saat kegiatan observasi di dalam maupun luar kelas.

³⁰E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015). 254-256

e. Mengadakan Rapat guru

Teknik rapat guru merupakan sebagian teknik supervisi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar di sekolah dengan tujuan:

- a) Menyatukan pandangan semua pendidik dengan konsep umum
- b) Mendukung pendidik dalam menerima dan melaksanakan tugasnya dengan baik, serta mendukung para pendidik supaya dapat tumbuh dan berkembang dalam jabatan
- c) Menyamakan pendapat-pendapat tentang metode-metode kerja yang baik yang mampu membawa mereka ke arah pencapaian tujuan pengajaran di sekolah secara maksimal
- d) Mengintegrasikan anggota-anggota staf sekolah dan mengkoordinir pekerjaan mereka dan menyatukan berbagai pandangan dalam usaha kerja sama untuk mencapai tujuan sekolah

f. Mengadakan Workshop

Workshop merupakan suatu kegiatan belajar kelompok untuk memecahkan suatu problem tertentu, suatu usaha mengembangkan kemampuan berfikir dan bekerja secara team untuk menyelesaikan suatu masalah. Kegiatan ini digunakan untuk saling mendengarkan, menerima dan memberi pendapat dalam bekerja sama memecahkan permasalahan tertentu yang berhubungan dengan tugas jabatan.³¹

Pada dasarnya setiap guru harus di supervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya, karena keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor ditunjukkan dengan meningkatnya kesadaran guru dalam meningkatkan kinerjanya dan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan tugasnya.³²

3. Kegiatan kepala sekolah sebagai supervisor

a. Membantu guru dalam memimpin kelas

Kepala sekolah sebagai supervisor berkewajiban membina para guru agar menjadi pendidik yang baik. Karena Guru merupakan faktor penting dalam menentukan tujuan proses belajar mengajar sehingga kualitas pendidikan sebagian besar ditentukan oleh keterlibatan guru dalam proses pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik. Perlu adanya supervisi oleh kepala sekolah supaya guru dapat mengetahui dengan jelas tugas dan tanggung jawabnya dalam

³¹ Slameto, *Model, Program, Evaluasi, Beserta Teknik Supervisi Pendidikan* (Jawa Timur: CV. Penerbit Qiana Media, 2020). 103-105

³² E. Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. 75

meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, kinerjanya serta kedisiplinannya dalam menjalankan tugasnya sebagai guru.³³

Pada dasarnya guru adalah seorang pemimpin pendidikan, ketika dikelas berarti guru berperan sebagai pemimpin dikelas Untuk bisa menjadi seorang pemimpin pendidikan yang baik dan berhasil guru tidak hanya sekedar memberi teladan dalam hal sikap akan tetapi juga tentang bagaimana cara mengajarnya. Guru harus mengetahui pokok mata pelajaran yang akan diajarkan, juga menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik, dan bisa menggunakan banyak strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran

Memimpin adalah pekerjaan yang dilakukan guru untuk memberikan motivasi, mendorong, dan membimbing siswa, sehingga mereka akan siap untuk mencapai tujuan belajar yang telah disepakati. Jika seorang guru-manajer memimpin, ia akan berusaha untuk: (1) memperkokoh motivasi siswa, (2) memilih strategi mengajar yang tepat, untuk semua umur, untuk mencapai tujuan-tujuan kognitif, afektif, dan psikomotor.

b. Membantu guru dalam merencanakan program pembelajaran

Wina Sanjaya menyatakan bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran tertentu, yakni perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan sebagai upaya pencapaian tujuan tersebut dengan memanfaatkan segala potensi dan sumber belajar yang ada. Hasil akhir dari proses pengambilan keputusan tersebut adalah tersusunnya dokumen dan dokumen tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Sebagaimana peraturan pemerintah mengenai pedoman dalam pengelolaan dari standar nasional pendidikan yang di muat dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 20 tentang standar nasional pendidikan yang isinya “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.”

Kepala sekolah sebagai supervisor harus mampu menjelaskan peran dan tanggung jawabnya dalam semua kegiatan disekolah dan mampu mengontrol agar seluruh kegiatan bisa berjalan secara efektif, efisien dan produktif. Hal ini di mulai

³³ Jamilah. Ali, “Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran IPA Pada SDN ROJA 1 INDE,” *Dinamika Sains* 3, no. 1 (2019): 50.

dari kepala sekolah membantu guru dalam merencanakan program pembelajaran. Karna dari sebuah perencanaan yang baik maka hasil yang diperoleh juga akan lebih baik.

c. Membantu guru melaksanakan proses belajar mengajar

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari rencana pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup³⁴.

Untuk membantu dan mengembangkan kemampuan guru dalam proses belajar mengajar diperlukan supervisi kepala sekolah. kepala sekolah dengan peranya sebagai supervisor diharapkan guru mendapatkan bimbingan dan binaan yang berkaitan dengan tugasnya dalam mengajar melatih dan mendidik para siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan sesuai dengan perangkat pembelajaran RPP.

d. Membantu guru mengelola manajemen kelas

Kepala sekolah sebagai supervisor dituntut mempunyai berbagai cara dan tehnik supervisi terutama yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas guru dan karyawan. Dalam pengelolaan manajemen kelas guru perlu strategi dalam mengelola kegiatan belajar mengajar. Kompetensi gru harus mencakup kemampuan mengelola kelas, bukan hanya mengelola berbagai sarana tetapi juga peserta didik. Pengelolaan kelas diarahkan untuk menciptakan kelas yang kondusif, yaitu suasana yang mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dikelas. Tanpa kels yang kondusif tujuan belajar akan sulit tercapai.³⁵

e. Membantu guru menguasai materi pembelajaran

Seorang guru yang profesional harus meiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dari segi kognitif, psikomotor dan efektif yang dapat memberikan dorongan dan semangat siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi anak didik.

Kemampuan guru dalam menguasai materi pelajaran akan menentukan hasil belajar siswa. tentu juga mempengaruhi pelaksanaan pembelajaranya maka disini kepala sekolah yang berperan sebagai supervisor memberi bantuan terhadap guru-guru

³⁴ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015).179

³⁵ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif* (yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013).8

dengan mengikutsertakan para guru dalam pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya.³⁶

f. Membantu guru dalam menguasai media pembelajaran

Pada masa pembelajaran daring saat ini guru diharapkan meningkatkan kompetensinya dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih bervariasi, menarik dan efektif dan efisien. Maka kegiatan pelatihan perlu diadakan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan guru dalam penggunaan media teknologi. saat ini guru dituntut untuk dapat menguasai media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran yang efektif.

Dalam memilih media pembelajaran yang tepat terdapat sejumlah faktor yang mempengaruhi penggunaan media dalam kegiatan pembelajaran yang dapat dipakai sebagai dasar dalam kegiatan pemilihan, faktor tersebut mencakup aspek-aspek yaitu, tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, karakteristik siswa atau sasaran, jenis rangsangan belajar yang diinginkan, luasnya jangkauan yang ingin dilayani.

g. Membantu guru menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik karena metode pembelajaran merupakan sebuah strategi yang dilakukan guru untuk menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah tersusun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang tepat.

Metode sangat diperlukan terkait aktivitas pembelajaran, karena aktivitas pembelajaran menyangkut pencarian, pembentukan dan transfer pengetahuan, yang sering disebut aktivitas belajar mengajar. Aktivitas ini melibatkan dua elemen, yaitu guru dan peserta didik. Metode pembelajaran ini sangatlah penting, karena berkaitan dengan penyampaian bahan pelajaran yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses belajar mengajar, serta menjadi bagian integral dari sistem pengajaran. Metode mengajar harus disesuaikan dengan karakter siswa, materi dan lingkungan pendidikan tempat berlangsungnya pengajaran, artinya harus sesuai dengan karakteristik, situasi, kondisi, kemampuan guru, sarana dan prasarana

³⁶ Jamilah. Ali, "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran IPA Pada SDN ROJA 1 INDE."

h. Membantu guru melakukan penilaian hasil belajar siswa

Salah satu upaya dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar sebagai bagian dari peningkatan kualitas pendidikan dapat dilakukan melalui sistem penilaian atau evaluasi. Evaluasi yang merupakan suatu kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan yang direncanakan telah dikuasai atau telah dicapai oleh objek evaluasi setelah melalui suatu proses atau pengalaman.

Setiap guru yang mengajar melaksanakan kegiatan penilaian atau dengan kata lain tidak seorang pun guru yang tidak melaksanakan kegiatan penilaian terhadap hasil belajar peserta didiknya. Hal itu dikarenakan menilai hasil belajar siswa merupakan bagian integral dari aktivitas pengajaran. Penilaian mungkin dilakukan oleh guru sebelum memulai aktivitas mengajar (*prates*) untuk melihat atau mengetahui kemampuan awal siswa sehingga guru bisa menyesuaikan metode atau strategi yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar, maupun dilakukan pada saat proses belajar mengajar dan akhir kegiatan tersebut. Dalam penilaian proses dan hasil belajar siswa di sekolah berkaitan dengan beberapa aspek, yaitu pemilihan alat penilaian, penyusunan butir soal, pengolahan dan interpretasi data hasil penilaian, analisis butir soal, serta pemanfaatan data hasil penilaian. Mengajar sebaiknya dimulai dari hasil penilaian sebelumnya, artinya guru harus memanfaatkan hasil penilaian untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya.³⁷

Kepala sekolah akan mengevaluasi hasil kinerja yang dilakukan oleh guru. Hal ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan demi kemajuan hasil belajar siswa dan kinerja guru.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan berbagai upaya yang harus dilakukan Kepala sekolah sebagai supervisor untuk melakukan berbagai kegiatan seperti pembinaan, pendidikan dan pelatihan, pengajaran, kegiatan produktif yang sejalan dengan profesi keguruannya serta keteladanan. Kegiatan tersebut ditujukan untuk membantu guru mengembangkan kompetensinya.

³⁷ Maryati Teluma, *Penilaian* (Pontianak: PGRI Prov Kalber, 2019).46

B. Kompetensi Profesional Guru

1. Pengertian kompetensi profesional guru

Profesional guru merupakan kebutuhan yang sangat penting mengingat persaingan yang semakin ketat dalam era globalisasi saat ini maka di perlukan seseorang yang benar-benar memiliki keahlian di bidang pendidikan seperti menjadi seorang guru yang di tunut untuk memiliki kecakapan dan keahlian tersendiri karena itu merupakan sebuah keharusan bagi setiap individu dalam rangka meningkatkan kualitas hidup manusia. Profesional menuntut keseriusan dan kompetensi yang memadai, sehingga seseorang di anggap layak untuk menjalankan sebuah tugas sebagai seorang guru yang profesional.³⁸

Dalam pasal 1 Ayat 10 No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen di sebutkan bahwa kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasa oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalanya. Pelaksanaan kurikulum di dasarkan pada potensi perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Menurut ida dan paet sahortian kompetensi merupakan kemampuan melaksanakan sesuatu yang di dapatnya dari kegiatan pendidikan dan pelatihan yang bersifat kognitif, afektif dan performans.³⁹

2. Komponen kompetensi profesional guru

Menurut E. Mulyasa Kompetensi profesional Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang di tetapkan dalam standar nasional pendidikan Guru Mampu dalam memimpin kelas . berikut komponen-komponen kompetensi profesional guru sebagai berikut:

a. Guru Mampu Dalam Memimpin Kelas

Menurut UU no 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa profesi yang harus di hargai secara profesional. guru profesional adalah guru yang memiliki pemikiran yang serius, reflektif tentang bagaimana mengajar yang efektif. Seorang pemimpin pendidikan guru tidak hanya bertugas menyampaikan informasi tetapi juga kreatif serta kompeten dalam memberi pelayanan pengajaran terhadap peserta didik dengan menjadi pemimpin yang di sukai, yang bisa

³⁸Muhlison, "Guru Profesional, Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Darul Ilmi* 2, no. 2 (2014): 58–59.

³⁹Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesional Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). 58

membimbing, dipercaya, dan berkepribadian baik, karna guru memiliki peran sebagai konselor bagi peserta didik, manajer pembelajaran, partisipan, pemimpin, pembelajar dan pengarang (penulis).

Keterlibatan guru dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi peserta didik. Untuk dapat bisa menjadi seorang pemimpin pendidikan yang baik dan berhasil guru tidak hanya sekedar memberi teladan dalam hal sikap akan tetapi juga tentang bagaimana cara mengajarnya. Guru harus mengetahui pokok mata pelajaran yang akan diajarkan, juga menyampaikan pengetahuan yang dimiliki kepada peserta didik, dan bisa menggunakan banyak strategi dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru profesional adalah guru yang memiliki pemikiran yang kritis.

Pemimpin ideal menurut Islam erat kaitannya dengan figur Rasulullah SAW. Beliau adalah pemimpin agama dan juga pemimpin negara. Rasulullah merupakan suri tauladan bagi setiap orang, termasuk para pemimpin karena dalam diri beliau hanya ada kebaikan, kebaikan dan kebaikan. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam AlQur'an

كَثِيرًا ۖ اللَّهُ يَذَّكَّرُ الْآخِرَ وَالْيَوْمَ ۖ اللَّهُ يَرْجُوا ۖ كَانَتْ لَمْ حَسَنَةً ۖ أُسْوَةٌ ۖ اللَّهُ رَسُولٌ فِي لَكُمْ كَانَتْ لَقَدْ

Artinya: Sungguh, telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat dan yang banyak mengingat Allah. (Q.S Al-Azhab 21).

b. Guru Mampu Merencanakan Program Pembelajaran

Sebagaimana peraturan pemerintah mengenai pedoman dalam pengelolaan dari standar nasional pendidikan yang di muat dalam PP No. 19 tahun 2005 pasal 20 tentang standar nasional pendidikan yang isinya “perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.” Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu kelompok mata pelajaran tertentu yang mencakup KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian, kompetensi, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus

bermanfaat sebagai pedoman dalam mengembangkan pembelajaran lebih lanjut seperti pembuatan rencana pembelajaran.⁴⁰

RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) adalah rencana kegiatan pembelajaran yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dengan upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap satuan pendidikan berkewajiban untuk menyusun RPP dengan lengkap dan sistematis supaya pembelajaran terlaksana dengan interaktifm insppiratif, menyenangkan, menantang dan efesien.komponen dalam RPP terdiri dari: identitas sekolah, identitas mata pelajaran, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD dan indikator pencapaian kompetensi, materi pelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, serta langkah-langkah pembelajaran.⁴¹

Perencanaan pembelajaran merupakan tahap awal bagi guru dalam memperispakan program pembelajaran. Tahap-tahap yang pelu di siapkan dalam merencanakan program pembelajaran yaitu:

- a. Melakukan analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran yang di dasari oleh kalender akademik dan kalender umum. Dari hasil analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran tersebut maka program pembelajaran dapat tersusun.
- b. Membuat program tahunan, program semester dam program tagihan. Supaya program pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan rencana awal maka di butuhkan penyusunan program tahunan untuk dua semester. Sedangkan program semester yaitu menyusun program semester berdasarkan analisis hari efektif dan program pembelajaran tahunan. Program tagihan yaitu tuntutan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa.program tagihan dilakuka dengan mengadakan kuis, tes lisan, praktek, portofolio dll.
- c. Guru Mampu Melaksanakan Proses Belajar Mengajar

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang bernilai edukatif yang mewarnai interaksi antara guru dengan peserta didik interaksi yang edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang di laksanakan dituntun untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan sebelum pelaksanaanpembelajaran di mulai. Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari rencana

⁴⁰ Latifah Hanum, *Perencanaan Pembelajaran* (Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, 2017).73-94

⁴¹ Ibid.

pembelajaran yang telah dibuat oleh guru sesuai dengan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁴²

Berikut penjelasan mengenai kegiatan pelaksanaan pembelajaran:

1. Kegiatan pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan guru membuka dengan salam dan presensi siswa kemudian guru menanyakan materi sebelumnya. Kegiatan pendahuluan di pelaksanaan pembelajaran ini bertujuan untuk:

- a. Menyita perhatian serta memotifasi siswa
- b. Menyampaikan cakupan materi yang akan di bahas dan batasan-batasan tugas yang akan di kerjakan siswa
- c. Memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan-pendekatan yang akan digunakan pada saat pembelajaran
- d. Mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan yang akan di pelajari
- e. Mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

2. Kegiatan inti

Kegiatan inti yaitu penyampaian materi pada saat pelaksanaan pembelajaran, penyampaian materi dilakukan dari materi paling mudah terlebih dahulu dengan menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang di berikan kepada siswa. Penyampaian materi pembelajaran bertujuan sebagai:

- a. Untuk membantu guru memahami secara jelas mengenai permasalahan pada kegiatan pembelajaran
- b. Untuk membantu siswa memahami suatu konsep
- c. Melibatkan siswa untuk berfikir
- d. Memahami tingkat pemahaman siswa dalam menerima pembelajaran

3. Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah kegiatan yang di lakukan oleh guru untuk mengakhiri kegiatan ini. Pada kegiatan penutup guru melakukan evaluasi mengenai materi yang baru di sampaikan pada kegiatan inti. Kegiatan penutup memiliki tujuan:

- a. Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran

⁴² Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*.179

- b. Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Membuat rantai kompetensi antara materi saat ini dan materi di pertemuan berikutnya.

d. Guru Mampu Mengelola Manajemen Kelas

Manajemen kelas yang memiliki tujuan mengatur kegiatan peserta didik supaya kegiatan tersebut dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Dengan manajemen kelas tersebut siswa harus sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.⁴³

Prosedur manajemen kelas yang bersifat kuratif meliputi:

1. Identifikasi masalah

Guru melakukan identifikasi masalah dengan memahami dan menyelidiki penyimpangan tingkah laku siswa yang dapat mengganggu kelancaran pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Analisis masalah

Setelah memahami dengan jelas permasalahan yang ada di kelas maka guru berusaha mencari tahu mengenai latar belakang terjadinya penyimpangan tingkah laku siswa tersebut yang dapat mengganggu pelaksanaan pembelajaran di kelas.

3. Penetapan alternatif pemecahan

Setelah mengetahui permasalahan serta sebab akibat terjadinya penyimpangan tingkah laku siswa maka guru hendaknya mengetahui pendekatan apa yang sesuai untuk pemecahan masalah mengenai penyimpangan tingkah laku siswa tersebut.

4. Monitoring

Langkah monitoring ini bertujuan untuk melihat akibat dari apa yang telah terjadi. Apakah strategi pemecahan masalah penyimpangan ini tepat pada sasaran atau malah membuat siswa menjadi lebih menyimpang jauh.

5. Memanfaatkan umpan balik

⁴³ Alfian Erwansyah, "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar," *Manajemen Pendidikan Ilam* 5, no. 2 (2017): 95.

Dari hasil monitoring maka hendaknya di manfaatkan secara konstruktif yaitu dengan digunakan sebagai dasar untuk melakukan manajemen kelas berikutnya.⁴⁴

e. Guru Mampu Menguasai Materi Pembelajaran

Kemampuan seorang guru dalam menguasai materi pembelajaran sangat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di kelas. Seorang guru yang profesional harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif dari segi kognitif, psikomotor dan efektif yang dapat memberikan dorongan dan semangat siswa dalam meningkatkan dan mengembangkan potensi anak didik.

Menurut undang-undang guru dan dosen tahun 2005 kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara mendalam dan luas. Untuk menerapkan kompetensi ini kedalam pembelajaran ada 7 kriteria yang perlu di perhatikan oleh guru yaitu:⁴⁵

1. Memahami tujuan pelajaran
2. Mengenai karakteristik peserta didik
3. Membuat tujuan pengajaran
4. Mengenal setiap subjek dan isi setiap materi
5. Mengembangkan alat ukur awal
6. Menyaring kegiatan belajar beserta sumber-sumbernya
7. Mengembangkan prosedur penilaian

Jadi Seorang guru profesional yang mampu menguasai materi pembelajaran juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di berikan kepada peserta didik, bahan yang di ajarkan, metode pembelajaran, alat serta media pembelajaran, prosedur penilaian dan situasi di dalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung.

f. Guru Mengerti dan mampu menggunakan media pembelajaran

Menjadi guru kreatif, profesional dan menyenangkan tentunya dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengembangkan media dan evaluasi pembelajaran yang efektif. Karena proses pembelajaran merupakan interaksi antara guru dan peserta didik dalam suatu pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Untuk mendapatkan hal tersebut maka guru harus mengetahui bahwa

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Nasir Usman Cut Fitriani, Murniati AR, "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh," *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 5, no. 2 (2017): 93.

peranan guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber belajar, Akan tetapi guru lebih berperan sebagai pengelola pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut perubahan paradigma pendidikan konvensional yang memiliki ciri pendidikan yang berpusat pada guru. Pada masa pandemi saat ini kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring yang artinya perkembangan teknologi semakin pesat dan guru semakin dituntut untuk bisa menggunakan media seperti laptop, pembelajaran digital (elearning), buku digital (e-book), audio visual yang di dukung dengan internet/hotspot area, serta perpustakaan digital (e-library) yang dapat di akses bebas dengan komputer/laptop milik siswa.

g. Guru Mampu menggunakan metode yang bervariasi dalam pembelajaran

Untuk melaksanakan proses pembelajaran diperlukannya metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan faktornya yaitu:

- a. Kesseuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran
- b. Kesseuaian metode pembelajaran dengan materi pelajaran
- c. Kesseuaian metode pembelajaran dengan kemampuan guru
- d. Kesseuaian metode pembelajaran dengan kondisi siswa
- e. Kesseuaian metode pembelajaran dengan sumber dan fasilitas yang tersedia
- f. Kesseuaian metode pembelajaran dengan situasi dan kondisi belajar mengajar
- g. Kesseuaian metode pembelajaran dengan waktu tersedia
- h. Kesseuaian metode pembelajaran dengan tempat belajar⁴⁶

Pemilihan metode pembelajaran juga harus di sesuaikan dengan karakteristik peserta didik karenametode pembelajaran merupakan sebuah strategi yang dilakukan guru untuk menerapkan rrencana pelaksanaan pembelajaran yang telah tersusun agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang tepat. Berikut macam-macam metode pembelajaran:

a. Metode diskusi

Metode diskusi adalah metode dimana siswa di arahkan untuk belajar memecahkan masalah. Metode ini biasanya dilakukan secara berkelompok dengan saling memberi informasi, pendapat dan pengalaman untuk mendapatkan pemahaman yang jelas mengenai susatu yang sedang didiskusikan. Metode ini memiliki kelebihan untuk memperluas wawasan, membina untuk terbiasa musyawarah dalam memecahkan masalah ,

⁴⁶ Siti Nur Aidah, *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran* (Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020).14-15

merangsang kreatifitas anak, didik dalam bentuk gagasan serta ide, dan mengembangkan sikap untuk saling menghargai pendapat orang lain.

b. Metode demonstrasi (praktek)

Metode ini merupakan sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara praktik agar siswa dapat melihat dan mempraktikan secara langsung materi yang sedang di pelajari. Metode ini akan membuat peserta didik lebih fokus pada materi pelajaran.

c. Metode latihan

Metode latihan merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan melatih keterampilan kepada siswa dengan merangsang, memanfaatkan atau membuat sesuatu biasanya setelah memberikan penjelasan peserta didik akan di tes dengan memberikan pertanyaan mengenai materi yang telah dijelaskan.

d. Metode resitasi

Metode resitasi yaitu metode yang mengharuskan peserta didik membuat resume mengenai materi yang telah dijelaskan oleh guru. Dimana resume tersebut ditulis menggunakan kata-kata dari siswa itu sendiri.

e. Metode saintifik

Metode saintifik merupakan metode pembelajaran yang menempatkan siswa melalui subjek aktif melalui tahapan-tahapan ilmiah sehingga mampu mengkontruksi pengetahuan baru atau memadukan dengan pengetahuan sebelumnya.

h. Guru Melakukan penilaian hasil belajar siswa

Berdasarkan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 66 tahun 2013 tentang standar penilaian pendidikan. Menurut permendikbud asesmen pendidikan adalah proses pengumpulan data dan pengelolaan informasi dan pencapaian hasil belajar siswa yang meliputi: asesmen autentik, asesmen diri, asesmen berbasis potorfolio, ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, ujian tingkat kompetensi, ujian mutu tingkat kompetensi, ujian sekolah dan ujian nasional. Evaluasi pembelajaran pada satuan pendidikan memiliki perbedaan yaitu:

- a. Evaluasi formatif yaitu sebuah bentuk penilaian yang dilakukan selama program kegiatan pembelajaran berlangsung. Evaluasi ini memiliki tujuan yaitu untuk mendapatkan informasi balikan mengenai proses pembelajaran yang sedang berlangsung, supaya dapat segera dilakukan perbaikan.

- b. Evaluasi sumatif, sebuah bentuk penilaian yang dilakukan selama program kegiatan pembelajaran berlangsung dalam jangka waktu tertentu seperti satu semester atau satu caturwulan. Tujuannya yaitu untuk melihat hasil akhir yang telah di capai oleh peserta didik. Dari hasil penilaian sumatif inilah yang menggambarkan keberhasilan suatu proses belajar mengajar. Dari evaluasi maka akan dibuat keputusan untuk menentukan kelulusan.

Jadi kompetensi profesional adalah suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh guru sebagai penunjang pengajaran dan pembelajaran. Maka dapat kita simpulkan bahwa setiap guru yang profesional harus memiliki kemampuan dalam mengelola, merancang, dan mengevaluasi pembelajaran, serta memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kepribadian yang baik dan mampu berkomunikasi dengan baik.

C. Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi profesional guru

Peran utama seorang kepala sekolah yaitu untuk mengembangkan sekolah menjadi lembaga pendidikan yang baik dan mampu mencapai tujuan pendidikan. keberhasilan sebuah sekolah terletak pada efisiensi dan efektivitas kepala sekolah dalam menjalankan tugasnya.

Guru berperan, merencanakan, melaksanakan pembelajaran serta bertanggung jawab. Maka guru harus mencari dan menyerap informasi terbaru agar dapat mengembangkan ide-ide yang kreatif sehingga guru dapat menciptakan situasi belajar yang menyenangkan. Untuk itu, guru perlu bantuan supervisi dari kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi guru. Kompetensi guru dapat dikembangkan melalui optimalisasi peran kepala sekolah sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator.⁴⁷

Sedangkan Menurut Imam Machali dan Ara Hidayat fungsi atau peran kepemimpinan sekolah mempunyai dua dimensi, yaitu dimensi yang berkaitan dengan tingkat kemampuan mengarahkan (*direction*) dalam kegiatan pimpinan. Kedua, dimensi yang berkaitan dengan tingkat dukungan (*support*) atau keterlibatan orang-orang yang dipimpin dalam melaksanakan tugas-tugas pokok kelompok atau organisasi.

⁴⁷ Emas Kurnianingsih, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru," *Jurnal of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 12.

berkaitan dengan peran kepala sekolah setidaknya mencakup tujuh fungsi pokok yaitu EMASLIM(*educator, manager, administrator, supervisor, leader, inovator, motivator*).⁴⁸

1. Kepala sekolah sebagai pendidik (*educator*)

Kepala sekolah pada dasarnya adalah seorang guru yang mendapat tugas tambahan sebagai pemimpin di sekolah. Kepala madrasah sebagai guru, konselor, instruktur, fasilitator dan motivator harus mampu mendidik tidak hanya terhadap siswa akan tetapi terhadap tenaga pendidik dan staf dalam sekolah yang di pimpinnya.

2. Kepala sekolah sebagai manajer (*manager*)

Kepala sekolah sebagai meneger mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam merencanakan dan mengorganisasikan secara mengontrol sumber-sumber sekolah yang ada untuk menjalankan program pendidikan secara efektif, efisien dan produktif. Seorang kepala madrasah memiliki hak dalam mengambil keputusan, karena perannya sebagai kepala madrasah di tuntut untuk mampu:

- a. Mengadakan prediksi masa depan sekolah
- b. Melakukan inovasi dan melakukan kegiatan-kegiatan yang kreatif untuk kemajuan sekolah
- c. Menciptakan strategi atau kebijakan untuk mendukung ide-ide yang inovatif tersebut
- d. Menyusun perencanaan, baik perencanaan strategi maupun operasional
- e. Menemukan sumber-sumber pendidikan dan menyediakan fasilitas pendidikan
- f. Melakukan pengendalian atau kontrol terhadap pelaksanaan pendidikan dan hasilnya.

Dimana dengan perannya sebagai kepala sekolah ia di tuntut untuk mampu menciptakan manajemen yang efektif, efisien dan produktif.

3. Kepala sekolah sebagai administrator

Tugas-tugas kepala sekolah sebagai administrator yaitu melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan serta pengawasan terhadap berbagai bidang yang menunjang pendidikan. Seperti, kurikulum, kesiswaan, keuangan, kantor, kepegawaian dan perpustakaan. Terkait dengan fungsinya sebagai administrator kepala sekolah harus mampu melaksanakan dan bertanggung jawab atas terlaksananya seluruh kegiatan di madrasah yaitu dengan melaksanakan:

1. Pengelolaan kepegawaian

⁴⁸Ara hHdayat Imam Machali, *The Handbook Of Education Manajemen Teori Dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2018).109

2. Pengelolaan pengajaran
 3. Pengelolaan kesiswaan
 4. Pengelolaan sarana prasarana
 5. Pengelolaan keuangan
 6. Pengelolaan hubungan madrasah dengan masyarakat
4. Kepala sekolah sebagai supervisor
- Supervisi adalah usaha dimana cara meningkatkan kompetensi profesional guru dalam upaya mewujudkan proses pembelajaran yang lebih baik melalui cara-cara mengajar yang slebih baik. Seseorang yang melakukan tugas-tugas supervisi di sebut dengan supervisor. Jadi fungsi dan tugas seorang supervisor adalah:
1. Sebagai peneliti, seorang supervisor di tunutut untuk mampu mengenali masalah-masalah pengajaran, maka ia harus mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi masalah-masalah tersebut
 2. Sebagai konsultan, seorang supervisor hendaknya dapat membantu guru dalam elakukan cara-cara yang lebih baik dalam mengelola proses pengajaran. Karena itu seorang supervisor hendaknya selalu mengikuti perkembangan masalah dan gagasan-gagasan pendidikan dan pengajaran mutakhir.
 3. Sebagai fasilitator, seorang supervisi harus mengusahakan sumber-sumber prefesional guru seperti buku, dan alat pembelajaran lainnya dengan mudah di dapatkan sehingga dapat meningkatkan mutu pembelajaran
 4. Sebagai motivator, seorang supervisor harus mampu memberi dukungan semangat serta motivasi kepada guru untuk tersu berprestasi.
 5. Sebagai pelopor pembaharuan, seorang supervisor hendaknya memiliki inisiatif dan prakarsa perbaikan. Mendorong para guru untuk selalu melakukan pembaharuan pengetahuan dan metode pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prefesionalsime dan mutu guru.
- Jadi kepala madrasah sebagai supervisor harus mampu menjalankan peran dan tanggung jawabnya dalam seluruh kegiatan di sekolah dan mampu mengontrol agar seluruh kegiatan bisa berjalan secara efektif, efesien dan produktif.
5. Kepala sekolah sebagai leader
- Kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki tanggung jawab menggerakan seluruh sumber-sumber yang ada di sekolah sehingga memunculkan etos kerja dan produktifitas yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Maka

kepala sekolah harus menetapkan garis-garis besar kebijakan, program dan kegiatan-kegiatan operasional dan kepala sekolah bertanggung jawab atas terlaksananya seluruh kebijakan tersebut.

6. Kepala sekolah sebagai inovator

Kepala sekolah sebagai inovator harus mampu menemukan inovasi-inovasi baru dalam pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan lingkungan internal dan eksternal, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan peserta didik. Disamping itu kepala madrasah harus mampu melakukan pembaharuan agar madrasah senantiasa berkembang mengikuti perkembangan iptek.

7. Kepala sekolah sebagai motivator

Sebagai motivator kepala sekolah hendaknya memiliki strategi yang tepat untuk selalu memberi dorongan semangat serta motivasi kepada semua pihak untuk maju dan berkembang guna meningkatkan kemajuan sekolah.⁴⁹

Fungsi dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga pendidikan akan menjadi efektif apabila kepala sekolah mampu menjalankan semua perannya untuk meningkatkan kompetensi para guru disekolah.

⁴⁹Ibid.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal Mundiri, Jailani. *Kepemimpinan Dan Etos Kerja Di Lembaga Pendidikan Islam, Konsep Dan Implementasi*. Pemangkas: Duta Media, 2019.
- Alfian Erwansyah. "Manajemen Kelas Dalam Meningkatkan Efektifitas Proses Belajar Mengajar." *Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017): 95.
- Ambarita, Alben. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Ruko Jambursari, 2015.
- Anjani Putri Belawati Pandiangan. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pembelajaran Profesional Guru Dan Kompetensi Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019.
- Cut Fitriani, Murniati AR, Nasir Usman. "Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh." *Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala* 5, no. 2 (2017): 93.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: remaja rosda karya, 2005.
- . *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- . *Standar Kompetensi Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya, 2008.
- Edi Rismawan. "Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah Dan Motivasi Berprestasi Guru Terhadap Kinerja Mengajar Guru." *Jurnal Administrasi Pendidikan XXII*, no. 1 (2015): 117.
- Emas Kurnianingsih. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal of Education Management & Administration Review* 1, no. 1 (2017): 12.
- Fauzan, Ahmad. "Kepemimpinan Pendidikan Dalam Mewujudkan Guru Profesional." *JURNAL IDARAH: MANAJEMEN PENDIDIKAN* 2, no. 2 (2012): 1.
- Febriyanti. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal of Islamic Education Management* 3, no. 1 (2017): 59–60.
- Imam Machali, Ara hHdayat. *The Handbook Of Education Manajemen Teori Dan Praktek Pengelolaan Sekolah/Madrasah Di Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2018.
- imas srimana wardani. "Guru Sebagai Pemimpin Pendidikan." *Pendidikan X*, no. 18 (2014): 28.
- Iwan Wijaya. *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018.
- Jamilah. Ali. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Guru Mata Pelajaran IPA Pada SDN ROJA 1 INDE." *Dinamika Sains* 3, no. 1 (2019): 50.
- Latifah Hanum. *Perencanaan Pembelajaran*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press, 2017.
- Mardiana, Nia. "Peran Kepala Madrasah Sebagai Supervisor." UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Maria Stevania Nelviana Pitang. "Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Mengafektifkan Proses Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* 6, no. 1 (2018): 47–57.
- Maryati Teluma. *Penilaian*. Pontianak: PGRI Prov Kalber, 2019.
- Muhadjir, Neong. *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Reka Sarasin, 2002.
- Muhlison. "Guru Profesional, Karakteristik Guru Ideal Dalam Pendidikan Islam." *Jurnal Darul Iimi* 2,

no. 2 (2014): 58–59.

- Mulyasa, E. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Karakteristik Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005.
- Najuah, Ricu Sidik. *Strategi Belajar Mengajar, Sejarah Menjadi Guru Sukses*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- Novan Ardy Wiyani. *Manajemen Kelas Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media, 2013.
- Nur Afifah Masruroh, Jamrog Latief. “Kepala Madrasah Sebagai Supervisor Akademik Untuk Meningkatkan Kinerja Guru.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 284.
- Octavia, Shilphy Alfiattresna. *Sikap Dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Ridwan. “Upaya-Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Pembelajaran.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 2, no. 1 (2014): 84.
- . “Upaya Upaya Peningkatan Profesionalisme Guru Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang* 1 2, no. 1 (2014): 84.
- Sakti, Bimo. *Esinklopedia Profesi Seri Dan Dosen*. Semarang: ALPRIN, 2019.
- Semiawan, Cony R. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik Dan Keunggulan*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana, 2010.
- Siti Nur Aidah. *Cara Efektif Penerapan Metode Dan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: KBM Indonesia, 2020.
- Slameto. *Model, Prigram, Evaluasi, Beserta Tren Supervisi Pendidikan*. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media, 2020.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Renika Cipta, 2002.
- Syarwani Ahmad, Zaharuddin Hodsay. *Profesi Kependidikan Dan Keguruan*. Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020.
- Teguh Triwiyanto. *Manajemen Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Undang-Undang SISDIKNAS RI No. 20 Th. 2003*. Jakarta: Sinar Grafik, 2014.
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Raja Grafindo, 1999.
- . *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- wulan E.R., dan Rusdiana. *Evaluasi Pembelajaran Dengan Pendekatan Kurikulum*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Yulina, Aris. “Peran Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru.” UIN Raden Intan Lampung, 2019.